

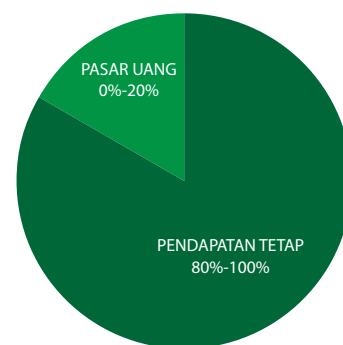
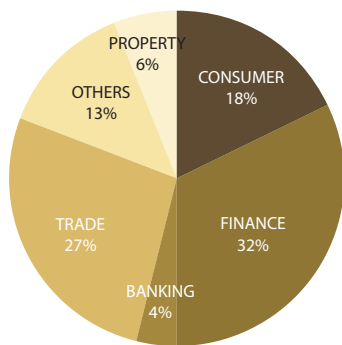
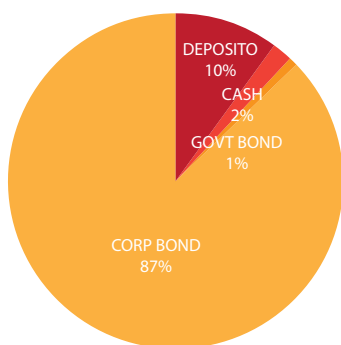
MNC KONSERVATIF SYARIAH IDR

MNC Konservatif Syariah IDR adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank Danamon sebagai Bank Kustodian.

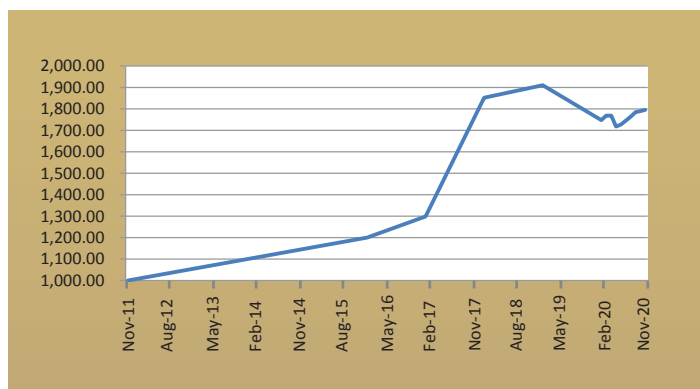
Informasi Produk

Harga Unit	: 1,815.04
Tanggal Penerbitan	: 10 November 2011
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%

Alokasi Investasi & Aset



Pergerakan NAB Sejak Penerbitan



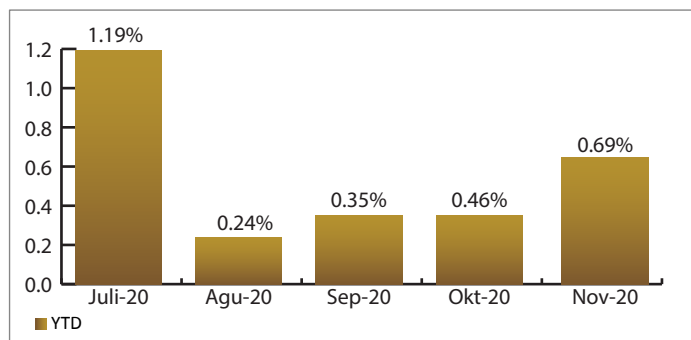
PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S- 433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Kinerja MNC KONSERVATIF IDR (Bulanan)



MNC KONSERVATIF SYARIAH IDR	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal	2019
	0.69%	1.42%	-7.28%	3.85%	81.50%	-8.49%

Market Update

Pada penutupan Oktober 2020, IHSG berada di level 5.128,22 atau menguat 5.3% dibandingkan penutupan September 2020, namun secara Ytd IHSG masih terkoreksi -18.59%. Penguatan IHSG pada bulan ini mengakhiri tren penurunan pada bulan sebelumnya, hal ini dipengaruhi beberapa faktor positif seperti kebijakan Pemerintah mulai menunjukkan hasil sehingga penyebaran virus Covid-19 mulai terkendali dan Proyeksi Pemerintah mengenai Pertumbuhan ekonomi Indonesia di Kuartal IV-2020 akan membaik, seiring dengan mulai pulihnya daya beli masyarakat. Inflasi pada bulan ini tercatat sebesar 1.44% masih sesuai ekspektasi Pemerintah yang menurut Bank Indonesia didominasi oleh transaksi secara digital.

Bank Indonesia masih mempertahankan BI7DRR di level 4.00% untuk terus menjaga stabilitas perekonomian dan nilai tukar rupiah, dan pada akhir Oktober Rupiah berhasil terapresiasi sebesar 1.52% secara MoM pada level 14.690/USD. Suku bunga Deposito berada di kisaran 4.5%-5.5% dan yield Obligasi untuk tenor 10 tahun berada pada level 6.87%. Indeks global dan regional juga menguat selama Oktober yang didorong oleh optimisme segera ditemukannya vaksin untuk Covid-19, pemilihan umum di Amerika Serikat (AS) yang akan dilaksanakan pada awal November dan harapan stimulus lebih lanjut dari berbagai Bank Sentral menjadi katalis bagi pasar keuangan untuk bergerak ke arah positif.